BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut: Studi kasus ini mengaplikasikan sebuah jurnal yang berjudul terapi murottal efektif menurunkan tingkat nyeri disbanding terapi music pada pasien pasca bedah (Rilla, 2014). Hasil penelitian tersebut mengatakan ada pengaruh signifikan dengan intervensi pemberian terapi murottal terhadap menurunya skala nyeri.

Hasil Pengkajian yang dilakukan terhadap responden A dan responden B pada tanggal tanggal 24 Juni 2018 – 2 Juli 2018 didapatkan data sebelum pemberian terapi murottal skala nyeri anak antara 6 sampai 4, setelah pemberian terapi murottal terdapat penurunan skala nyeri dari 6 sampai 2. Perumusan diagnosa keperawatan yang bisa ditegakkan dari hasil pengkajian sebelum pemberian terapi murottal adalah nyeri akut, setelah pemberian terapi murottal diagnosa keperawatan tersebut sudah berkurang.

Banyak intervensi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul, akan tetapi penulis mengaplikasikan pemberian

terapi murottal terhadap responden selama 4 hari dengan alasan bahwa tarapi murottal membantu individu untuk mengembangkan koping mengatasi nyeri. Koping diperlukan sebagai antisipasi terhadap kecemasan dan stres akibat kondisi nyeri. Lantunan ayat Al-Quran mengandung aspek spiritualitas yang membuat individu mengingat Tuhan sehingga menimbulkan rasa cinta atau keimanan. Kecintaan kepada Tuhan ini dapat membangkitkan semangat dalam mengembangkan koping yang positif untuk menghadapi nyeri. Evaluasi yang dilakukan terhadap responden didapatkan hasil yaitu sebelum pemberian intervensi adalah skala nyeri 6 sampai 4, sedangkan setelah pemberian intervensi selama 4 hari didapatkan hasil yaitu skala nyeri 5 sampai 2.

B. SARAN

Dari tahapan ini penulis bisa menyimpulkan hasil studi kasus bahwa terapi murottal sangat bermanfaat untuk menurunkan skala nyeri anak pasca khitan. Saran yang bisa diberikan penulis adalah:

1. Responden dan keluarga

Keluarga dapat memberikan terapi murottal pada anggota keluarganya apabila merasakan nyeri.

2. Institusi desa

Pemerintahan desa diharapkan mensosialisasikan penggunaan terapi murottal pada warganya apabila mengalami nyeri, sedangkan bagi masyarakat terapi murottal dapat diaplikasikan di rumah secara mandiri untuk mengatasi nyeri.

3. Pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan

Bahan masukan dan informasi serta memperkuat penelitian sebelumnya sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.